

**Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Dividend Payout Ratio*
(Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang *Listing* di
Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)**

¹Sarah Azmi Fauziyah, ²Epi Fitriah, ³Nurleli

*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No 1 Bandung 40116*

e-mail: sarahazmii24@gmail.com, epi_fitriah@yahoo.com

Abstrak. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Laba perusahaan tersebut akan menjadi acuan dalam pembayaran dividennya. Besarnya tingkat laba akan mempengaruhi besarnya tingkat pembayaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Pembentukan pasar modal memungkinkan perusahaan menerbitkan surat berharga dalam bentuk saham untuk para investor yang menginginkan keuntungan berupa dividen yang ditunjukkan dalam *Dividend Payout Ratio* perusahaan. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* terhadap *Dividend Payout Ratio* baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode verifikasi dengan metode analisis regresi linear berganda dan analisis regresi linier sederhana. Pada penelitian ini, sampel yang diambil yaitu 5 perusahaan selama 4 tahun berturut-turut pada periode 2010-2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan hanya variabel *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* yang berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Secara parsial menunjukkan bahwa *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.

Kata Kunci : *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Abstract. Profitability is the ability of a company to make a profit. The company's profit will become a reference in the payment of dividends. The amount of the profit rate will affect the level of the dividend payment to shareholders. The formation of capital markets allows companies issuing securities in the form of stock for investors who want the advantage of dividend *Dividend Payout Ratio* is shown in the company. The formulation of the problem in this research is how the influence of the *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Earnings Per Share* *Dividend Payout Ratio* on either partially or simultaneously. The method used is the method of verification by the method of multiple linear regression analysis and simple linear regression analysis. In this study, samples were taken at 5 companies for four consecutive years in the period 2010-2013. These results indicate that simultaneously only variable *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, *Earnings Per Share* significantly influence *Dividend Payout Ratio*. Partially shows that the *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, *Earnings Per Share* significant effect on *Dividend Payout Ratio*. While the return on assets does not affect the *Dividend Payout Ratio* at manufacturing sub-sectors of food and beverages are listed on the Indonesia Stock Exchange 2010-2013.

Keywords : *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), and *Dividend Payout Ratio* (DPR).

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Perusahaan yang masuk ke dalam pasar modal semakin bertambah karena peluang bisnis yang tinggi memerlukan alat yaitu dana untuk mencapainya dan pasar modal menjadi sarana yang tepat untuk memperoleh dana usaha. Deviden dan *capital*

gain merupakan tujuan dari investor dengan melakukan penanaman modal di pasar modal.

Perusahaan manufaktur (*manufacturing firm*) adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi kemudian menjual barang jadi tersebut. Perusahaan manufaktur ini menjadi penting peranannya di Indonesia karena merupakan sektor industri penyumbang terbesar dalam produk domestik bruto (PDB). Menurut *survey* yang dilakukan Badan Pusat Statistik sekitar 25% penyumbang dalam produk domestik bruto merupakan perusahaan manufaktur.

Setiap perusahaan memerlukan berbagai kekayaan untuk menjalankan kegiatan operasinya. Kegiatan operasi tersebut membutuhkan sumber dana. Perolehan sumber dana itulah yang akan dikelola oleh perusahaan untuk kelancaran kegiatan operasinya. Pengelolaan kegiatan keuangan perusahaan dinamakan manajemen keuangan. Kegiatan-kegiatan yang ada dalam manajemen keuangan meliputi perencanaan keuangan, analisis keuangan dan pengendalian keuangan. Orang-orang yang melaksanakan kegiatan tersebut dinamakan manajer keuangan (Husnan dan Pudjiastuti, 2006:4).

Kegiatan keuangan yang dilakukan oleh manajer keuangan dibagi menjadi dua kegiatan utama, yaitu penggunaan dana dan pencarian dana. Berdasarkan dua kegiatan utama tersebut, menghasilkan fungsi-fungsi keuangan yakni, meliputi keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen. Fungsi keuangan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan.

Menurut Kasmir (2008:196) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dari rasio profitabilitas ini dapat dilihat tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan yang nantinya akan dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan dividen. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mengisyaratkan bahwa dividen yang akan dibagikan juga tinggi.

Kebijakan dividen merupakan bidang pengamatan yang sampai sekarang masih menjadi perhatian berbagai kalangan, baik manajemen, investor maupun peneliti. Di kalangan akademis, kebijakan dividen masih menjadi debat dengan berbagai teori dan hasil penelitian empiris yang tidak konsisten dan bahkan bertolak belakang. Sampai saat ini belum ada penjelasan yang dapat diterima secara luas mengenai (1) mengapa perusahaan yang memperoleh laba membagikan labanya dalam bentuk dividen, (2) mengapa investor jangka panjang tertarik dengan dividen dan investor jangka pendek tidak tertarik dengan dividen, (3) seberapa besar deviden harus dibayarkan dan sebagainya. Dalam menetapkan kebijakan dividen, perusahaan harus terlebih dahulu memperhatikan keadaan perusahaan dari berbagai aspek. Menurut Hanafi (2004:375) “faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah kesempatan investasi, profitabilitas, likuiditas, akses ke pasar keuangan, stabilitas pendapatan, dan pembatasan-pembatasan”

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang situasi yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia?

3. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh Profitabilitas (NPM, ROA, ROE, EPS) terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia?

3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
- e. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (NPM, ROA, ROE, EPS) terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

B. Kajian Pustaka

Dalam banyak literatur disebutkan bahwa Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 1998:130). Profitabilitas merupakan ukuran pokok keseluruhan keberhasilan perusahaan (Simamora, 2000: 528). Rasio Profitabilitas menurut (Kasmir, 2008:196) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Menurut Kasmir (2012:199-207) dalam praktiknya, jenis – jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah : “1. *Net Profit Margin* 2. *Return On Asset (ROA)*, 3. *Return On Equity (ROE)*, 4. *Earning per Share (EPS)*”.

Berikut ini penjelasan dari kutipan diatas :

1. *Net Profit Margin* atau Margin Laba Bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.
2. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

3. Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
4. Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

Menurut Hanafi (2004:361) menyatakan bahwa Dividen merupakan kompensasi yang diterima oleh pemegang saham, disamping *capital gain*. Dividen ini untuk dibagikan kepada para pemegang saham sebagai keuntungan dari laba perusahaan. Dividen ditentukan berdasarkan dalam rapat umum anggota pemegang saham dan jenis pembayarannya tergantung kepada kebijakan pimpinan.

Dividend payout ratio (DPR) adalah persentase laba saham biasa yang dibayarkan dalam bentuk dividen (Henry Simamora, 2000:523)

C. Metode dan Sasaran Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif. Metode verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2008:55).

Sumber data yang digunakan peneliti adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi. Untuk memudahkan pengambilan data, maka populasi dalam penelitian ini meliputi Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman. Total populasi penelitian berjumlah 16 Perusahaan. Untuk sampel sendiri, pada penelitian ini menggunakan teknik sampel *purposive* (*purposive sampling*). Maka dari itu, peneliti hanya meneliti sampel sebanyak 5 perusahaan. Hal ini dikarenakan hanya terdapat 5 perusahaan yang membagikan dividen dari 16 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman. Periode pengamatan yang dilakukan selama 4 tahun yaitu pada periode 2010-2013.

D. Hasil Penelitian

1. Analisis Hasil Penelitian

Dalam analisis hasil penelitian terlebih dahulu akan dibahas mengenai deskripsi variabel *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, *earning per share* dan *dividend payout ratio*.

Tabel 1
Gambaran Data Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Periode 2010-2013

Variabel	EMITEN	Tahun				Rata - Rata
		2010	2011	2012	2013	
NPM	DLTA	26,66	26,9	12,41	31,53	24,38
	INDF	10,25	10,79	9,55	5,92	9,13
	MLBI	24,75	27,3	28,93	32,91	28,47
	ROTI	16,30	14,25	12,52	8,60	12,92
	SKLT	1,54	1,74	1,98	2,27	1,88
ROA	DLTA	20,61	21,79	28,64	25,43	24,12
	INDF	8,32	9,13	8,06	4,38	7,47
	MLBI	38,96	41,56	39,36	43,22	40,78

	ROTI	17,56	15,27	12,38	5,40	12,65
	SKLT	2,42	2,79	3,19	3,22	2,91
ROE	DLTA	25,28	26,48	35,68	31,7	29,79
	INDF	23,44	15,47	14,00	8,90	15,45
	MLBI	94,02	95,68	137,46	96,79	105,99
	ROTI	21,91	21,22	22,37	12,61	19,53
	SKLT	4,09	4,86	6,15	6,65	5,44
EPS	DLTA	9122	9474	13327,84	15669	11898,21
	INDF	336,30	350,46	371,41	285,16	335,83
	MLBI	21028	24081	21518,98	43698	27581,50
	ROTI	98,56	113,52	147,33	24,00	95,85
	SKLT	7,00	8,65	11,53	18,00	11,30

Sumber : Laporan Keuangan (Data diolah)

2. Analisis Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian keempat asumsi regresi, ternyata terdapat satu variabel yang terjadi Multikolinieritas yaitu variabel *Return On Asset* (ROA). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menanggulangi masalah multikolinieritas adalah dengan mengeluarkan salah satu variabel independen yang menyebabkan terjadinya multikolinieritas tersebut. kemudian dilakukan pengujian secara terpisah dengan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil pengolahan data profitabilitas terhadap *dividend payout ratio*, estimasi model regresi linier berganda diperoleh hasil output sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,317	,114		2,781	,013
1 NPM	,022	,009	,626	2,370	,031
ROE	-,012	,003	-1,201	-4,092	,001
EPS	2,875E-005	,000	,903	2,735	,015

a. Dependent Variable: DPR

Dari tabel diatas dibentuk persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$\text{DPR} = 0,317 + 0,022 \text{ NPM} - 0,012 \text{ ROE} + 0,000029 \text{ EPS}$$

Dimana :

DPR = *dividend payout ratio*

NPM = *net profit margin*

ROE = *return on equity*

EPS = *earning per share*

Koefisien yang dihasilkan dari persamaan regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 0,317 menunjukkan nilai rata-rata *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia jika *net profit margin*, *return on equity* dan *earning per share* sama dengan nol.

2. *Net profit margin* memiliki koefisien bertanda positif sebesar 0,022, artinya setiap kenaikan *net profit margin* sebesar 1 persen diduga akan meningkatkan *dividend payout ratio* sebesar 0,022 persen, dengan asumsi *return on equity* dan *earning per share* tidak berubah.
3. *Return on equity* memiliki koefisien bertanda negatif sebesar 0,012, artinya setiap *return on equity* sebesar 1 persen diduga akan menurunkan *dividend payout ratio* sebesar 0,012% dengan asumsi *net profit margin* dan *earning per share* tidak berubah.
4. *Earning per share* memiliki koefisien bertanda positif sebesar 0,000029, artinya setiap kenaikan *earning per share* sebesar 1 rupiah diduga akan meningkatkan *dividend payout ratio* sebesar 0,000029 dengan asumsi *net profit margin* dan *return on equity* tidak berubah.

Pengujian secara simultan bertujuan untuk membuktikan apakah profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman dengan menggunakan table anova berikut.

Tabel 3
Anova Untuk Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,696	3	,565	8,572	,001 ^b
Residual	1,055	16	,066		
Total	2,752	19			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), EPS, NPM, ROE

Berdasarkan tabel anova di atas dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 8,572 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai ini menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai F dari tabel. Dari tabel F untuk $\alpha = 0.05$ dan derajat bebas (3&16) diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,239. Karena F_{hitung} lebih besar dibanding F_{tabel} ($8,572 > 3,239$), maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti profitabilitas yang terdiri dari *net profit margin*, *return on equity* dan *earning per share* secara simultan berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia

E. Pembahasan

Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas penjualan. Semakin besar nilai NPM menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. NPM yang tinggi menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengemban misi dari pemiliknya. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.

Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Hasil penelitian ini tidak memberikan bukti empiris bahwa semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) akan meningkatkan *dividend payout ratio*, dengan kata lain hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang ada.

Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.

Profitabilitas yang diukur dengan *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba untuk setiap lembar sahamnya. Semakin tinggi nilai EPS akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Nilai EPS yang semakin tinggi akan menarik minat investor karena EPS menandakan laba yang berhak didapatkan oleh pemegang saham atas satu lembar saham yang di milikinya, sehingga semakin tinggi EPS suatu perusahaan maka semakin tinggi pula *dividend payout rasionya*. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.

Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan deviden karena deviden adalah sebagian dari laba bersih yang diperoleh perusahaan, oleh karena itu deviden akan dibagikan apabila perusahaan memperoleh keuntungan. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban tetapnya yaitu bunga dan pajak. Oleh karena itu deviden yang diambilkan dari keuntungan bersih akan mempengaruhi *dividend payout ratio*. Penetapan *dividend payout ratio* harus dapat dirasakan manfaatnya bagi kepentingan perusahaan maupun pemegang saham.

F. Kesimpulan dan Saran

1. Profitabilitas dengan indikator *net profit margin* kelima perusahaan yang menjadi sampel penelitian sempat mengalami penurunan pada tahun 2012. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*, dimana semakin tinggi *net profit margin* akan meningkatkan *dividend payout ratio*.
2. Profitabilitas dengan indikator *return on assets* kelima perusahaan mengalami kenaikan hingga tahun 2012, namun mengalami penurunan pada tahun 2013. Akan tetapi *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.
3. Profitabilitas dengan indikator *return on equity* kelima perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2013 yang disebabkan karena terjadinya penurunan yang

sangat tinggi pada *return on equity* PT.Multi Bintang Indonesia Tbk dan PT.Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2013. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*, dimana *return on equity* yang tinggi menurunkan *dividend payout ratio*.

4. Profitabilitas dengan indikator *earning per share* kelima perusahaan terus mengalami kenaikan hingga tahun 2013. *Earning per share* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*, dimana *earning per share* yang tinggi akan meningkatkan *dividend payout ratio*.
5. profitabilitas yang terdiri dari *net profit margin*, *return on equity* dan *earning per share* secara simultan berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia

Saran

Dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa masukan yang perlu diperhatikan :

- a. Bagi peneliti selanjutnya agar mengembangkan lebih lanjut penelitian mengenai Profitabilitas, tidak hanya *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Earning per Share (EPS)* saja tapi terhadap seluruh jenis rasio keuangan lainnya agar hasil penelitian lebih berkembang.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan sampel yang tergolong pada sektor manufaktur sehingga hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasi pada sektor lain. Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk memperluas ruang lingkup penelitian ke sektor industri lainnya.

Daftar Pustaka

- Hanafi, 2004. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Sartono, Agus. 1998. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi empat. Yogyakarta: BPFE.
- Simamora, Henry, 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-5. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir, 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta